

---

## **PENDAMPINGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM UPAYA PENYULUHAN, PEMILAHAN SAMPAH, DAN PENGADAAN TEMPAT SAMPAH DI NEMESIS RESTAURANT & LOUNGE**

**Ni Kadek Nonik Rasminingsih<sup>1</sup>, I Wayan Widnyana<sup>2,\*</sup>, Ida Ayu Komang Tiara  
Pratistha Sari<sup>3</sup>, Ni Komang Arika Swandewi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: wywid@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan akademik, serta memberikan pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah. Pembaharuan yang saya lakukan dalam program pengabdian masyarakat yaitu mengenai perlindungan terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah. Lingkungan adalah entitas dinamis yang dapat terpengaruh oleh campur tangan manusia, sehingga terjadi penurunan kualitas lingkungan. Permasalahan lingkungan tidak hanya berkaitan dengan alam, tetapi juga dipengaruhi oleh kegiatan manusia. Sampah adalah barang atau benda yang tidak digunakan lagi dan dibuang. Sampah terbentuk sebagai hasil aktivitas manusia dan terdiri dari bahan-bahan yang sama dengan yang berguna, tetapi kurang bernilai karena tercampur dan komposisinya tidak diketahui. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai penyakit, menimbulkan pencemaran lingkungan, mengakibatkan banjir, TPA penuh yang bisa mengakibatkan longsor dan korban jiwa, serta pemanasan global akibat gas metan dari sampah. Penyuluhan dilakukan agar masyarakat memiliki pemahaman mengenai dampak yang ditimbulkan dari sampah dan mengedukasi mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah yang seringkali dianggap sepele. Padahal, dampaknya akan kembali pada masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan mengenai pemilahan sampah untuk mempermudah proses pengolahan. Pemilahan sampah dapat diartikan sebagai upaya pemisahan sampah yang dilakukan pada tahap awal sebelum sampah diolah. Proses pemilahan sampah ini dilakukan berdasarkan jenis sampahnya, dengan pengadaan tempat sampah yang cukup. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara Alternatif Universitas Mahasaraswati, maka ditetapkan salah satu tempat yang dijadikan sasaran untuk kegiatan tersebut, yaitu Nemesis Restaurant and Lounge yang berlokasi di Jl. Bukit tinggi, No. 88x, Mengwitani, Mengwi, Badung, Bali.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Lingkungan, Sampah, Penyuluhan, Pemilahan.

## **ANALISIS SITUASI**

Lingkungan adalah entitas dinamis yang dapat terpengaruh oleh campur tangan manusia, sehingga terjadi penurunan kualitas lingkungan. Menurut definisi hukum yang diberikan dalam Undang-undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup No. 32 Tahun 2009, lingkungan hidup mencakup seluruh ruang yang berisi segala benda, daya, makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang berpengaruh terhadap keadaan alam, kelangsungan hidup makhluk hidup lainnya, serta kesejahteraan manusia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sampah adalah barang atau benda yang tidak digunakan lagi dan dibuang. Sampah terbentuk sebagai hasil aktivitas manusia dan terdiri dari bahan-bahan yang sama dengan yang berguna, tetapi kurang bernilai karena tercampur dan komposisinya tidak diketahui. artinya, sampah merupakan material yang dibuang dan nilainya menurun.

Indonesia merupakan penghasil sampah plastik terbesar nomor 2 didunia. Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dibakar (49,5%), diangkut (34,9%), dibuang ke kali/selokan (7,8%), dibuang ke sembarang tempat (5,9%), ditanam (1,5%), dan dibuat kompos (0,4%) (Putra & Wahid, 2021).

Peliknya persoalan sampah di Indonesia juga diperburuk dengan pengetahuan dan perilaku seseorang yang masih kurang peduli terhadap perilaku hidup sehat dan lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah (Muntasyarah, 2022). Kurangnya edukasi mengenai dampak yang ditimbulkan dari sampah dan kurangnya edukasi mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah membuat banyak orang seringkali menganggap hal tersebut sepele. Padahal, dampaknya akan kembali pada masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan mengenai pemilahan sampah untuk mempermudah proses pengolahan (Dongoran *et al*, 2018; Saptanno *et al*, 2022).

Pemilahan sampah dapat diartikan sebagai upaya pemisahan sampah yang dilakukan pada tahap awal sebelum sampah diolah. Proses pemilahan sampah ini dilakukan berdasarkan jenis sampahnya. Agar proses pemilahan sampah ini efektif maka perlu dilakukan dengan berbagai tahapan yaitu dimulai dengan pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan, melalui pengendalian pengelolaan organisasi yang berwawasan lingkungan (Qadri *et al*, 2020).

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara Alternatif Universitas Mahasaraswati, maka ditetapkan salah satu tempat yang dijadikan sasaran untuk kegiatan tersebut, yaitu Nemesis Restaurant and Lounge yang mana merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *Food and Beverage*, yang berlokasi di Jl. Bukit tinggi, No. 88x, Mengwitani, Mengwi, Badung, Bali.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023 – 12 Juli 2023, diperoleh perumusan masalah yaitu minimnya edukasi tentang pemilahan sampah

yang benar, kurangnya tempat sampah berdasarkan jenis sampahnya serta kurangnya kesadaran staff akan pentingnya memilah sampah berdasarkan jenisnya.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dari hasil observasi di Nemesis Restaurant and Lounge, adapun solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebagai berikut :

1. Memberikan penyuluhan tentang sampah dan cara pemilahannya.
2. Membantu staff untuk melakukan pemilahan sampah.
3. Menyediakan tempat sampah untuk sampah pemilahan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Langkah atau tahapan yang akan ditempuh untuk menjalankan program ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan selama 2 hari dengan memberikan informasi mengenai tata cara pemilahan sampah kepada staff nemesis restaurant dengan menggunakan media sosial youtube, dengan menjelaskan beberapa aspek penting yang harus diketahui tentang sampah.

2. Pendampingan Pemilahan

Pendampingan ini dilakukan sekaligus ikut serta membantu melakukan pemilahan sampah bersama staff nemesis restaurant and lounge, agar seluruh staff mendapatkan gambaran tentang bagaimana cara memilah sampah yang benar.

3. Penyediaan atau Pengadaan

Menyediakan tempat sampah dapat membantu proses pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, sehingga seluruh staff dapat membedakan mana tempat sampah organik atau non organik.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**



**Gambar 1.** Penyuluhan tentang apa itu sampah dan jenisnya.



**Gambar 2.** Pemilahan sampah organik dan non-organik.



**Gambar 3.** Penyediaan tempat sampah untuk pendukung program yang dilaksanakan.

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana 100% dan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan. Berikut ini dilampirkan data terkait tingkat ketercapaian program yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana.

**Tabel 1.** Ketercapaian Program Pengabdian

No	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Ketercapaian Program
1	Penyuluhan (Edukasi) tentang apa itu sampah beserta jenisnya, agar dapat diketahui mana sampah yang dapat didaur ulang dan sampah yang tidak dapat didaur ulang.	100%
2	Pemilahan sampah khususnya untuk sampah produksi ( <i>kitchen</i> )	100%
3	Pengadaan tempat sampah untuk sampah organik dan non-organik.	100%

## SIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat pada Nemesis Restaurant and Lounge dapat memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan tentang pentingnya pengelolaan sampah, dan dari hal ini seluruh karyawan mendapatkan pengalaman yang berkesan dan bermanfaat tidak hanya untuk di area bekerja saja namun juga dapat dilaksanakan untuk dirumah karyawan itu sendiri.

Program ini tetap harus dilaksanakan secara berkelanjutan walaupun kegiatan pengabdian masyarakat telah berakhir. Perlu dilakukan sosialisasi secara lebih intensif lagi mengenai pentingnya pengelolaan sampah, dan perlu adanya program pelatihan berkelanjutan serta monitoring untuk meningkatkan kemauan karyawan untuk mengelola atau memilah sampah hasil produksi itu sendiri. Serta hal ini harus didukung oleh direksi perusahaan selaku pemegang keputusan penuh atas kegiatan operasional yang dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Pengabdian Masyarakat Program Studi Manajemen dan Akuntansi*. 2023. FEB Unmas Denpasar
- Dongoran, H.S, Harahap R.H, dan Tarigan U. 2018. Implementasi Peraturan Walikota Medan tentang Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Kebersihan dan Bank Sampah. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*. 8(1):47-64.
- Muntasyarah A. 2022. Implementasi program zero waste di Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui peran ibu di rumah tangga. *Jurnal Silva Samalas*. 4(2):9-19.
- Putra, R.A dan Wahid A. 2021. Perancangan dan pembuatan prototipe mesin pengepres hidrolis limbah plastik. *Journal Mechanical and Manufacture Technology Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, Vol. 3, No. 1, Juni 2022 69 (JMMT). 2(1):27-34
- Qadri U, Wahyuni R, dan Listiyawati L. 2020. Inovasi manajemen pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan di Kota Pontianak berbasis aplikasi. *Eksos*. 16(2):144-160.
- Saptenno, M.J, Saptenno, L.B, dan Timisela N.R. 2022. Faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat pesisir terhadap pengelolaan sampah di Perairan Teluk Ambon Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 20(2):365-374.
- Wiranata, I.J, Inayah. A, Rachmawati. T. 2023. Praktik Pengelolaan Sampah Terbaik Dunia: Analisis Kelemahan Bandar Lampung. *Jurnal Hubungan Internasional Indonesia*, Vol. 5, No. 1.